

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok organisasi kehidupan di SMP Surya Mandala Kupang tahun ajaran 2014/2015 yang ditandai dengan:

1. Rata-rata nilai *posttest* ( $O_2$ ) lebih besar daripada rata-rata nilai pada *pretest* ( $O_1$ ) atau  $84,74 > 31,31$ .
2. Ketuntasan hasil belajar, dilihat pada kisaran nilai pada saat uji awal (*pretest*) yakni antara 20-40 dan setelah uji akhir (*posttest*) naik menjadi 70-100 dengan rata-rata tes uji awal dan uji akhir juga mengalami peningkatan dari 31,31 - 84,74.
3. Ketuntasan indikator dilihat pada kisaran nilai yang diperoleh pada ke lima (5) indikator yang dicapai pada penelitian ini yaitu antara 0,79 – 0,86 dengan proporsi rata-ratanya adalah 0,84.
4. Ketuntasan individu dilihat pada saat uji awal (*pretest*) semua siswa kelas VII dinyatakan tidak tuntas baik berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Surya Mandala Kupang yaitu  $\geq 70$  maupun berdasarkan acuan patokan yang diberlakukan oleh Depdiknas 2006 yaitu  $\geq 75$ . Namun, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* terjadi peningkatan secara signifikan yaitu kisaran

nilai pada uji akhir (*posttest*) mengalami peningkatan dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 100 yang diperoleh satu orang siswa serta nilai terendah sebesar 70 yang diperoleh dua orang siswa dari 19 peserta yang diikutsertakan dalam penelitian ini. Jadi, diketahui bahwa dari 19 peserta yang ikut tes, dua orang siswa dinyatakan tidak tuntas berdasarkan acuan patokan Depdiknas 2006 sementara berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Surya Mandala Kupang semua siswa kelas VII dinyatakan tuntas.

5. Ketuntasan klasikal dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dengan nilai 89,47.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan beberapa pemikiran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* membutuhkan instruksi yang jelas agar siswa dapat membedakannya dengan Model pembelajaran konvensional.
2. Guru hendaknya lebih inovatif lagi pada saat memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, misalnya dengan menggunakan model atau alatbantu dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- EdukJ. E. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bahan ajar. Unwira. Kupang.
- Guterres F. M. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Pokok Kalor Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Penfui Kupang T.A 2007/2008*. Skripsi. UNWIRA. Kupang.
- Ibrahim Muslimin, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Unesa. Surabaya.
- Karim Saeful, Kaniawati Ida, Fauziah Nurul Yuli, Sopandi Wahyu. 2008. *Belajar IPA, untuk kelas VIII SMP*. DEPDIKNAS. Jakarta.
- Latif Nurwahyuni. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. Kendari (Internet).
- Remenmaos, Mase. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. <http://remenmaos.blogspot.com>. Diakses tanggal 11 April 2014.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Susanto, 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Matapena. Surabaya.
- Syamsuri Istamar, dkk. 2007. *IPA Biologi Untuk SMP kelas VIII*. Erlangga. Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Surabaya.
- Tuka G. L. 2008. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan NHT Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Tubuh Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Lobalain Rote Ndao T.A 2008/2009*. Skripsi Unwira. Kupang.